

SKRIPSI
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT DIARE
PADA BALITA DI KELURAHAN PANDEYAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS
UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat



OLEH:
Petrus Salestinus Lawe
KM.1600529

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT S1
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT
DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN PANDEYAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Petrus selestinus lawe

KM.16.00529

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Drs. Sunaryo, M. pd
Penguji I / Pembimbing Utama



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M. Si
Penguji II / Pembimbing Pendamping



Heni Febriani, S. S., M.P.H



Skripsi penelitian ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Petrus selestinus lawe
NIM : KM.16.00529
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Diare pada Balita di Kelurahan Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pe



Petrus selestinus lawe
NIM. KM.16.00529



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita di Kelurahan Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta Tahun 2023” skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat melanjutkan penelitian dalam mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada
2. Ibu Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat S1.
3. Ibu Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Heni Febriani, S.Si., M.P.H selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu kedua orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Staf perpustakaan STIKES Wira Husada yang telah menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2023

Peneliti

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN PANDEYAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA

Petrus Selestinus Lawe¹, Prastiwi Putri Basuki², Heni Febriani³

INTISARI

Latar belakang: Beberapa faktor yang bisa menularkan penyakit diare yaitu penularan secara oral melalui makanan dan minuman yang tercemar, atau kontak langsung dengan tinja penderita yang terinfeksi, dan lingkungan yang kurang baik. dan salah satu faktor yang bisa menyebabkan diare yaitu perilaku ibu yang kurang baik meliputi, pengetahuan, sikap dan tindakan yang salah.

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita di Kelurahan Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif menggunakan Teknik *Accidental Sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner analisa distribusi frekuensi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 12 – 59 Bulan di Kelurahan Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta sebanyak 91 orang.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kelurahan Pandeyan dapat dilihat dari 91 responden, pengetahuan ibu mayoritas pengetahuan baik, yaitu 77 orang (85,6%), responden yang memahami pertanyaan kuesioner dan mengerti tentang pengertian diare, penyebab, tanda dan gejala pencegahan dan penatalaksanaan diare, dan 5 orang (5,6%) responden masih memiliki pengetahuan kurang, yaitu responden yang masih kurang mengerti penyebab, tanda dan gejala serta pencegahan diare pada balita.

Kesimpulan: Umur ibu paling banyak pada usia 25 – 30 tahun (93,4%), pendidikan ibu paling banyak yaitu sarjana sebanyak 36 orang (39,6%), dan pekerjaan ibu paling banyak yaitu IRT sebanyak 30 orang (33,0%). Tingkat pengetahuan ibu mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 77 orang (85,6%), Tingkat pengetahuan ibu cukup sebanyak 8 orang (8,9%), dan tingkat pengetahuan ibu yang masih kurang yaitu sebanyak 5 orang (5,6%).

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**DESCRIPTION OF MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT
DIARRHEA DISEASE IN TODDLERS IN PANDEYAN VILLAGE,
WORKING AREA OF UMBULHARJO 1 HEALTH CENTER,
YOGYAKARTA**

Petrus Selestinus Lawe¹, Prastiwi Putri Basuki², Heni Febriani³

ABSTRACT

Background: Several factors that can transmit diarrheal diseases include oral transmission through contaminated food and drink, or direct contact with the feces of an infected person, and a poor environment. And one of the factors that can lead to diarrhea is poor maternal behavior, knowledge, attitudes and actions.

Objective: The purpose of this study is to know the level of maternal knowledge about childhood diarrhea in pandeyan kelurahan work area umbulharjo 1 yogyakarta.

Methods: The study is a descriptive quantitative study using sampling techniques. The data-gathering tool USES a frequency distribution analyzer. The population in this study has a 12-59 - month old in pandeyan kelurahan region of the umbulharjo 1 yogyakarta as many as 91 people.

Results: Research shows the value of univariate analysis with the gutman scale formula, showing mother's knowledge of diarrheal life in pandeyan household can be seen from 91 respondents, mother's knowledge of majority good knowledge, 77 (85.6%), of respondents who understand questionnaires and understand diarrhea, causes, prevention signs and symptoms, and 5 (5.6%) of the respondents still have insufficient knowledge, Of those who still didn't understand the causes, signs and symptoms and diarrhea prevention in toddlers.

Conclusion: At most age as a mother at 25-30 years (93.4%), she has an average degree as many as 36 (39.6%), and her most work is irt as much as 30 (33.0%). The mother's knowledge level is largely well informed by 77 people (85.6%), your knowledge level is as much as 8 (8.9%), and your level of knowledge is still short of 5 (5.6%).

Keywords: Knowledge, Mother's age, Toddler age, Gender, Mother's occupation, and Mother's education.

1Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

2Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

3Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	9
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Pengetahuan	15
a. Definisi Pengetahuan	15
b. Tingkat Pengetahuan.....	16
c. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17
d. Sumber – sumber Pengetahuan.....	19
e. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	20
2. Balita.....	20
3. Diare	21
a. Definisi Diare.....	21
b. Jenis-jenis diare.....	22
c. Penyebab Diare	23
d. Tanda dan gejala diare	24

e. Pencegahan diare	25
f. Penatalaksanaan diare	27
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	35
F. Etika Penelitian	36
G. Alat Penelitian.....	37
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	38
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	39
J. Cara Pengumpulan Data	41
K. Pengolahan dan Analisa Data	42
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	45
B. Pembahasan	48
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kebutuhan Oralit Per Kelompok Umur	29
Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu.....	38
Tabel 3 Distribusi Jenis Kelamin Balita, Usia Balita, Usia Ibu, Pendidikan ibu dan Pekerjaan Ibu	46
Tabel 4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Diare	47
Tabel 5 Distribusi Jawaban Kuesioner Pengetahuan Ibu	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	43
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Studi Awal.....	61
Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas	62
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian	63
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden	64
Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Responde	65
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Relibilitas	69
Lampiran 9 Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu	78
Lampiran 10 Tabel Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana terjadi perubahan dalam kepadatan dan karakter tinja dan/atau tinja cair dikeluarkan tiga kali atau lebih perhari. Diare disebabkan oleh virus, bakteri, atau parasit. Tingginya kejadian diare disebabkan oleh bakteri *salmonella* (Rama, 2017). Penyakit diare hingga kini masih menjadi penyebab kematian balita dan anak-anak terbesar di dunia. Penyakit diare hingga kini masih menjadi penyebab kematian balita dan anak-anak terbesar di dunia (Rama, 2017).

Menurut catatan UNICEF, setiap detik satu balita meninggal karena diare. Diare sering kali dianggap penyakit ringan, padahal di tingkat global dan nasional fakta menunjukkan sebaliknya. Menurut catatan WHO, diare membunuh dua juta anak di dunia setiap tahunnya (Ammiruddin, 2017). Penyakit diare sering menyerang bayi dan balita, bila tidak diatasi lebih lanjut akan menyebabkan dehidrasi yang mengakibatkan kematian. Salah satu faktor risiko yang sering diteliti adalah faktor lingkungan pemukiman atau tempat tinggal masyarakat yang meliputi sarana air bersih (SAB), sanitasi lingkungan rumah, jamban keluarga, dan kondisi rumah (Wadoyo, 2015)

Data terakhir menunjukkan bahwa kualitas air minum yang buruk menyebabkan 300 kasus diare per 1000 penduduk. Sanitasi lingkungan rumah yang buruk dituding sebagai penyebab banyaknya kontaminasi bakteri *e.coli* dalam air bersih yang dikonsumsi masyarakat. Kontaminasi bakteri *e.coli* terjadi pada air tanah yang banyak disedot penduduk, dan sungai yang menjadi sumber air baku di PDAM pun tercemar bakteri ini sehingga mengakibatkan terjadinya penyakit diare (Anita, 2017).

Beberapa faktor yang bisa menularkan penyakit diare yaitu penularan secara fekal-oral melalui makanan dan minuman yang tercemar, atau kontak langsung dengan tinja penderita yang terinfeksi, dan lingkungan yang kurang baik (Kusuma 2014). Dan salah satu faktor yang bisa menyebabkan diare yaitu perilaku ibu yang kurang baik meliputi, pengetahuan, sikap dan tindakan yang salah. Determinan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu yang salah tersebut, yaitu karena kurang adanya informasi tentang kesehatan lingkungan dengan tujuannya adalah untuk dapat mencegah bahaya dari penyakit (Anita, 2017).

Cara pencegahan diare merupakan hal yang sangat penting yang harus diketahui oleh keluarga khususnya ibu. Pengetahuan, sikap dan tindakan yang kurang mengenai cara pencegahan diare dapat mengakibatkan berbagai masalah pada balita seperti, infeksi, kurang gizi, dan diare hingga gangguan pertumbuhan pada bayi. Pengetahuan, sikap, tindakan ini terutama tentang cara pencegahan diare yang sesuai serta kebiasaan masyarakat yang dapat merugikan anak terutama balita usia dibawah lima tahun (Nency & Arifin 2015).

Diare selalu menjadi 10 besar penyakit yang paling banyak dijumpai kasusnya di DIY. Hal ini ditunjukkan dengan angka penderita diare di Puskesmas wilayah Kabupaten/Kota yang tinggi setiap tahunnya. Namun sulit untuk mengetahui jumlah penderita diare yang sesungguhnya karena mengingat banyaknya penderita yang tidak terdata karena tidak mengunjungi tempat-tempat pelayanan kesehatan. Penderita diare di DIY tergolong tinggi. Sementara itu, kasus diare yang terdata mengalami fluktuasi (Nency & Arifin 2015).

Menurut Profil Kesehatan DIY 2020, jumlah kasus diare tahun 2020 sebanyak 66.698 atau 82,8%, kasus pada balita 28,3%. Dari jumlah balita

12.657 yang sudah mendapatkan Zinc 89,6%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten/kota Yogyakarta (2020), kasus diare tertinggi di Kabupaten Kota yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 yaitu sebanyak 1.617 dan terendah terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Gede II yaitu sebanyak 214 kasus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta pada bulan Maret 2022, didapatkan data diare dengan jumlah total balita yang mengalami diare pada tahun 2022 sebanyak 178 balita dari 507 balita. Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner didapatkan 1 responden dengan tingkat pengetahuan cukup (16,67%) sedangkan 5 responden dengan tingkat pengetahuan baik (83,33%) tentang penyakit diare.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita di Kelurahan Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita di Kelurahan Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu berdasarkan, umur, pendidikan, dan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Puskesmas

Hasil penelitian dapat memberikan informasi Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

2. Responden

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

3. STIKES Wira Husada

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada.

4. Peneliti Lain

Sebagai referensi atau data terkait gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita, jika diperlukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian bermanfaat untuk mengetahui ada atau tidaknya penelitian serupa yang pernah diteliti oleh orang lain, hal ini menghindari persamaan penelitian. Penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap penyakit diare pada balita di wilayah kerja puskesmas umbulharjo 1 yogyakarta belum pernah diteliti. Namun terdapat penelitian lain yang menunjang data penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan Diare Pada Balita di Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosalia R, dengan metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden 41. Pengambilan data menggunakan kuesioner Penelitian ini memiliki kesamaan menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan memiliki kesamaan terkait variable yaitu tingkat pengetahuan ibu. Pada perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada judul penelitian. Penelitian ini meneliti tentang penatalaksanaan diare sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang penyakit diare serta perbedaan waktu dan tempat penelitian.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dengan metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *Accidental sampling* dengan jumlah responden 32. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini memiliki kesamaan menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan variabel pengetahuan ibu tentang diare. Pada perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada pengambilan sampel dengan *Accidental sampling*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampling dengan *purposive sampling*.

3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Desa Baturetno Banguntapan Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Lestari dengan metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, jumlah responden 85 ibu balita. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Dengan variabel tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita. Pada perbedaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada waktu penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.

4. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembaran Tahun 2021

Penelitian ini dilakukan oleh Desak Gade dengan metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel *total sampling*, jumlah responden 30 orang ibu balita. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan jenis penelitian desain deskriptif. Dengan variable tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita. Pada perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian dan Teknik pengambilan sampel yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Umur ibu paling banyak pada usia 25 – 30 tahun (93,4%), pendidikan ibu paling banyak yaitu sarjana sebanyak 36 orang (39,6%), dan pekerjaan ibu paling banyak yaitu IRT sebanyak 30 orang (33.0%).
2. Tingkat pengetahuan ibu mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 77 orang (85,6%), Tingkat pengetahuan ibu cukup sebanyak 8 orang (8,9%) , dan tingkat pengetahuan ibu yang masih kurang yaitu sebanyak 5 orang (5,6%).

B. Saran

1. Puskesmas

Untuk petugas kesehatan yang bekerja di puskesmas yang bertanggung jawab terhadap masyarakat kelurahan Pandeyan agar lebih banyak melakukan sosialisasi tentang diare anak, untuk menghindari lebih sering lagi anak mengalami diare.

2. Responden

Untuk ibu yang ada di Desa Pandeyan agar lebih banyak berinteraksi satu sama lain dengan para ibu dan lebih banyak membaca informasi tentang diare.

3. STIKES Wira Husada

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang sama agar pada waktu penelitian tidak hanya meminta responden untuk isi kuesioner tapi berikan edukasi walaupun hanya sedikit tentang diare dan tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, (2015). *pengaruh pendidikan kesehatan tentang diare pada anak terhadap tingkat pengetahuan dan kecemasan orang tua balita RSUD Abdul Wahab*, Jurnal Keperawatan (2) 1: 17-28.
- Ammirudin, (2017). *Isolasi dan identifikasi salmonela sp pada ayam bakar dirumah makan kecamatan syiah, aceh*, jurnal ilmiah mahasiswa veteriner (1) 3: 18-26.
- Anita, (2017). *Uji sensitivitas escherhia coli yang diisolasi dari air sumur dengan septic tank terhadap ciprofloxacin*, jurnal kesehatan, (1)1:32-37.
- Ariani, A.P 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yoogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto,(2010). *Prosedur penelitian pendekatan Praktek*, <https://www.pdfdrive.com> (diakses pada tanggal 26 Juli 2021).
- Assiddiqi M H. 2009. *Tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan diare pada balita di Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan Baru*.
- Dahlan, (2011). Metode Penelitian, <https://scholar.google.co.id/> (diakses pada 20 Juli 2021).
- Dewi, (2016). *Hubungan faktor perilaku dan faktor lingkungan terhadap kejadian diare pada balita di desa sukawati, kab. Giayar, Bali*,Jurnal Kesehatan (6)1: 8-15.
- Departemen Kesehatan RI, (2011), *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*.
- Dinkes DIY. (2020). *Profil kesehatan DIY tahun 2020*.Yogyakarta:Dinkes DIY.
- Erlan, (2019). *Penatalaksanaan dan Pencegahan Diare*. Edisi 3. Jakarta : penerbit Buku Kesehatan EGC.
- Ernawati, (2016). *Hubungan sumber air minum terhadap kejadian diare pada blita saat banjir di wilayah kerja puskesmas Cerme, Gresik*, Jurnal Kesehatan keperawatan (12)3: 23-29.
- Hanum Marimbi, (2010). *Konsep asuhan neonatus, bayi, balita dan apras*, <https://www.pdfdrive.com> (diakses pada tanggal 26 Juli 2022).
- Husna, Ainul. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan diare pada balita tingkat rumah tangga di Kampung Tan Seril Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah*. [diakses pada tanggal 9 Agustus 2023].

Di apat dari: 180.241.122.205/dockti/AIN
UL_HUSNAskripsi_ainul_husna.pdf

Iswani, Yeni. *Analisis faktor risiko kejadian diare pada anak usia dibawah 2 tahun di RSUD Kota Jakarta*. [diakses pada tanggal 9 Agustus 2023]. Di dapat dari: <http://Lib.ui.ac.id/file?file=di>

Kusuma, (2014). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan penyakit diare paa balita di puskesmas Boom Palembang*, Jurnal mascer medika (6) 1: 189-197.

Nency Y, Arifin M.T., 2005. *Gizi Buruk Ancaman Generasi yang Hilang*. Diakses tanggal 17 November 2021, <http://ppi-jepang.org>.

Latif HA. *Terapi Suplementasi Zink dan Probiotik pada Pasien Diare Zink and Probiotic Supplementation Therapy in Patients Diarrhea*. *J Agromed Unila*. (2014) ;2(4):1–5.

Ngastiyah. 2011. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Notoatmojo, (2005). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, <https://scholar.google.co.id> (diakses pada 21 Juli 2022).

Notoatmojo, (2011). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, <https://scholar.google.co.id> (diakses pada 21 Juli 2022).

Notoatmojo, *kesehatan masyarakat: ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.

Nursalam, (2016). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan.ed*, <https://www.pdfdrive.com> (diakses pada 27 Juli 2022).0

Rama, (2017). *Gambaran perilaku ibu dalam penatalaksanaan rehidrasi oral penyakit diare pada balita di wilayah kerja puskesmas bonepantai*, jurnal kesehatan, (8)2: 92-111.

Riwidikdo, (2012). *Statistik Lanjutan*, <https://scholar.google.co.id/> (diakses pada 30 Juli 2022).

Setiadi, (2013). *Konsep dan Proses keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Grha Ilmu

Sinthamurniwaty, (2012) . *Faktor-faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Balita (Studi Kasus di Kabupaten Semarang)*. [Tesis]. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Sri Puastiningsih, (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Konsumsi Sayur*. *Jurnal Keperawatan* (4) 3: 21-32.

- Sugiyono, (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d, <https://www.pdfdrive.com> (diakses pada tanggal 27 Juli 2021).
- W.Gulo, (2017). *Metodologi penelitian*, <https://www.pdfdrive.com> (diakses pada tanggal 30 Juli 2022).
- Wadoyo, (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dan Kondisi Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Desa Blimbing, Sragen. Jurnal Kesmas, (2)1: 60-73*